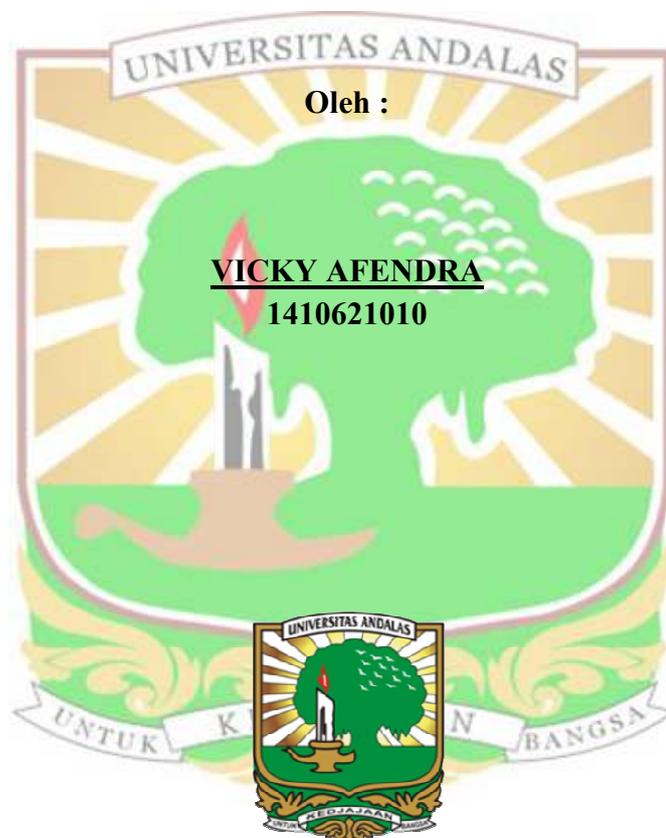


PENGARUH RASIO ENERGI PROTEIN RANSUM TERHADAP INTAKE ENERGI, INTAKE PROTEIN, LAJU PERTUMBUHAN DAN EFISIENSI PENGGUNAAN PROTEIN ITIK BAYANG BETINA PEMBIBIT PERIODE PERTUMBUHAN

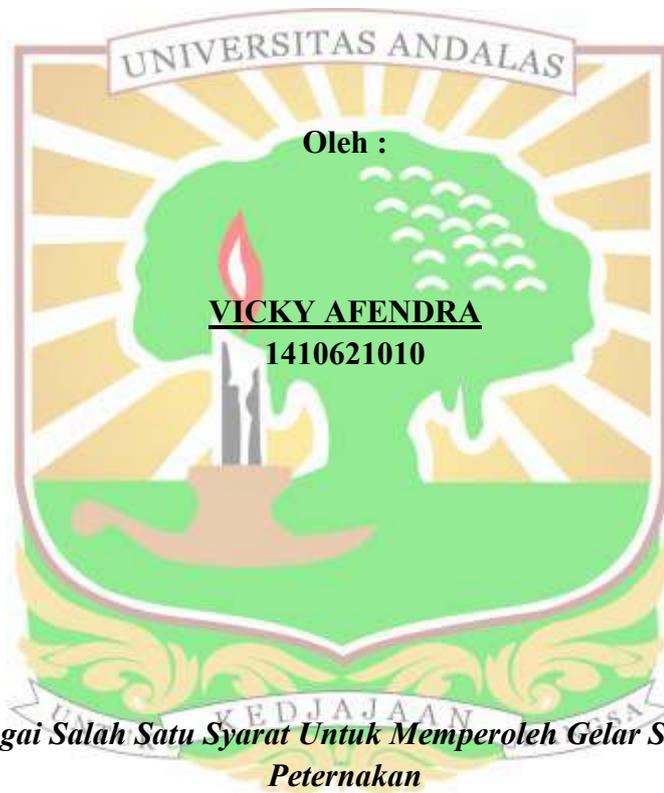
SKRIPSI



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PAYAKUMBUH, 2019**

PENGARUH RASIO ENERGI PROTEIN RANSUM TERHADAP INTAKE ENERGI, INTAKE PROTEIN, LAJU PERTUMBUHAN DAN EFISIENSI PENGGUNAAN PROTEIN ITIK BAYANG BETINA PEMBIBIT PERIODE PERTUMBUHAN

SKRIPSI

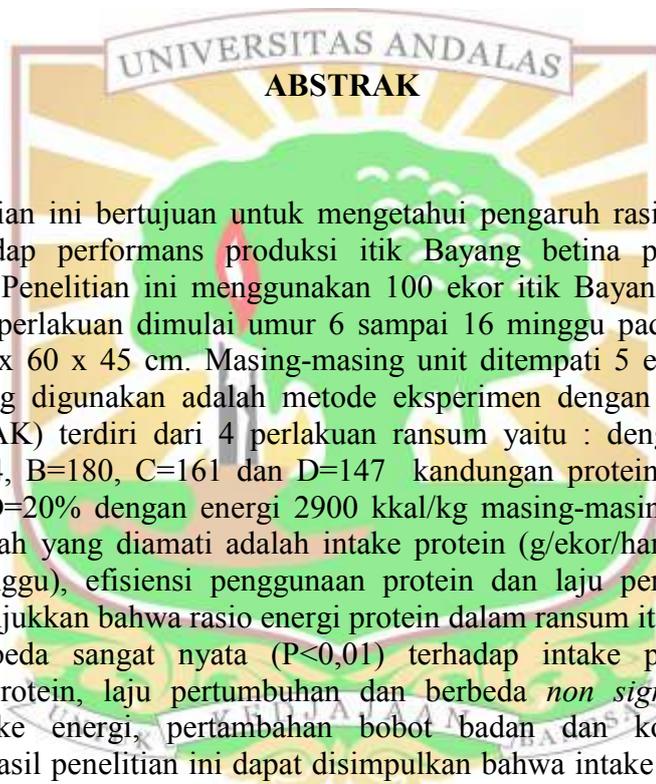


**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PAYAKUMBUH, 2019**



**PENGARUH RASIO ENERGI PROTEIN RANSUM
TERHADAP INTAKE ENERGI, INTAKE PROTEIN, LAJU
PERTUMBUHAN DAN EFISIENSI PENGGUNAAN PROTEIN
ITIK BAYANG BETINA PEMBIBIT PERIODE
PERTUMBUHAN**

VICKY AFENDRA, dibawah bimbingan
Dr. Ir. Yan Heryandi, MP dan **Ir. H. Rijal Zein, MS**
Bagian Teknologi Produksi Ternak Fakultas Peternakan
Universitas Andalas Kampus II Payakumbuh, 2019



Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio energi protein ransum terhadap performans produksi itik Bayang betina pembibit periode pertumbuhan. Penelitian ini menggunakan 100 ekor itik Bayang betina periode pembibit dan perlakuan dimulai umur 6 sampai 16 minggu pada 20 unit boks berukuran 75 x 60 x 45 cm. Masing-masing unit ditempati 5 ekor itik. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan rancangan acak kelompok (RAK) terdiri dari 4 perlakuan ransum yaitu : dengan rasio energi protein A=204, B=180, C=161 dan D=147 kandungan protein A=14%, B=16, C=18% dan D=20% dengan energi 2900 kkal/kg masing-masing dengan 5 kali ulangan. Peubah yang diamati adalah intake protein (g/ekor/hari), intake energi (kkal/ekor/minggu), efisiensi penggunaan protein dan laju pertumbuhan. Hasil analisis menunjukkan bahwa rasio energi protein dalam ransum itik Bayang betina pembibit berbeda sangat nyata ($P < 0,01$) terhadap intake protein, efisiensi penggunaan protein, laju pertumbuhan dan berbeda *non signifikan* ($P > 0,05$) terhadap intake energi, penambahan bobot badan dan konversi ransum. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa intake protein tertinggi terdapat pada perlakuan D(147) dengan rata-rata nilai 24,388 (g/ekor/hari), intake energi tertinggi terdapat pada perlakuan B(180) dengan rata-rata nilai 362 (kkal/ekor/hari), efisiensi penggunaan protein tertinggi terdapat pada perlakuan B(180) dengan rata-rata nilai 0,093692 dan laju pertumbuhan terbaik pada perlakuan B(180) dengan rata-rata nilai 0,06572.

Kata kunci : itik Bayang, Pembibit, Rasio, Pertumbuhan